

ANALISIS TARIF KAPAL FERRY BERDASARKAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN STUDI KASUS; BASTIONG - SIDANGOLI

Irwan U. Saban¹, Abdul Gaus, Sabaruddin³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Sipil FT Unkhair
irwanusaban123@gmail.com

Abstrak: Tingkat kebutuhan serta keperluan masyarakat kian bertambah seiring proses berkembangnya zaman dan bertambahnya jumlah masyarakat, hingga memerlukan akses transportasi dari satu daerah ke daerah yang lain amat penting untuk di perhatikan, guna menunjang kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, pelabuhan penyeberangan Bastiong yang melayani lintasan penyeberangan Ternate-Sidangoli, Sofifi, Tidore, Batang Dua, Bitung dan Bacan memiliki potensi yang sangat strategis. Prasarana pelabuhan penyeberangan Bastiong Ternate saat ini berada pada kondisi tidak mampu mendukung permintaan angkutan penyeberangan tersebut, karena terdapat kendala seperti areal fasilitas darat terbatas sehingga sulit dikembangkan. Berdasarkan hasil studi yang dilakukan di PT. (Persero) ASDP Bastiong Ternate yaitu dengan beroperasinya pelabuhan penyeberangan rute Bastion ke Sofifi. Sehingga terjadi peningkatan permintaan ini disebabkan karena meningkatnya aktivitas pegawai Provinsi dari kota Ternate ke Sofifi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besaran tarif yang diberlakukan oleh kapal ferry tujuan bastiong – sidangoli, Hal ini akan ditinjau dari perhitungan ATP (Ability To Pay) dan WTP (Willingness To Pay).

Tarif yang berlaku untuk lintas Bastiong - Sidangoli sebesar Rp 76.000,00- / pnp. Dari hasil analisis diperoleh ATP rata-rata adalah Rp 186.000,00 /pnp.

. Sedangkan tarif yang berlaku di WTP (Willingness To Pay) rata-rata adalah Rp 70.000,00/pnp. Disini terlihat bahwa tarif yang diterapkan sangat baik dari nilai ATP (Ability To Pay) rata-rata dan WTP (Willingness To Pay) rata-rata, Kemampuan membayar ATP (Ability To Pay) dan kemauan membayar WTP (Willingness To Pay) masyarakat pengguna angkutan penyeberangan lintas Bastiong – Sidangoli atau Sidangoli - Bastiong yang melebihi tarif. Hal ini juga menunjukkan bahwa kemauan dan kemampuan membayar yang melebihi tarif cukup baik.

Kata kunci: Biaya operasional kendaraan roda dua, perhitungan ATP dan WTP.